

**MARI SALING
MENGHORMATI DAN MENGHARGAI**



HANDOUT

Kelas : V (Lima)
Tema 5 : Ekosistem
Subtema : 1 - Komponen Ekosistem
Pembelajaran : 3

Nama Siswa :
Kelas/ Smtr : V (Lima)/ I
Sekolah : SDN Hambaro 03
Kab. Bogor

B.INDONESIA	IPS	PPKn
<p>3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.</p> <p>4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan /maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p>	<p>1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya. 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup. 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>



Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPS dan PPKn.

Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu menganalisis potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan secara tepat.
3. Dengan mengamati peta kepulauan Negara Republik Indonesia, siswa mampu menganalisis letak dan luas Indonesia melalui peta secara benar.
4. Dengan mencermati kembali letak geografis Indonesia pada peta, siswa mampu mengenali kegunaan komponen-komponen pada peta untuk membuat sebuah peta secara benar.
5. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan mengenai Sumpah Pemuda, siswa mampu menjelaskan peristiwa Sumpah Pemuda secara benar.
6. Dengan mengamati gambar dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menentukan posisi sebuah lokasi yang ada pada peta secara tepat.

Hari ini kita akan belajar:

- Mengamati pemandangan laut dan gunung
- Mengidentifikasi pokok pikiran teks bacaan
- Membuat peta
- Menjelaskan peristiwa sumpah pemuda

Yuk kita lihat video PPT berikut tentang materi hari ini



Sumber: www.gambar.co

Raja Ampat



Bagaimana pendapatmu mengenai pemandangan alam yang ada di Indonesia?

Ayo Membaca



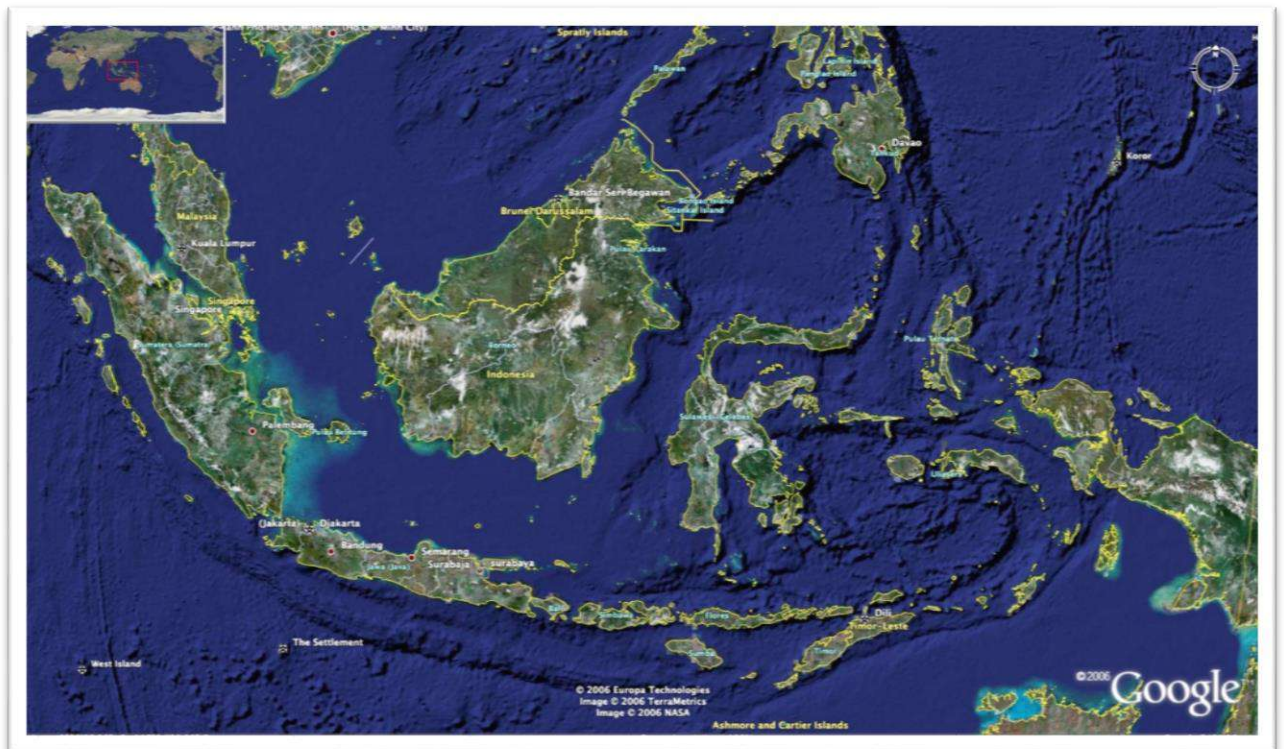
Mengenal Letak Geografis Indonesia

Negara Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki banyak pemandangan alam yang sangat indah, salah satunya adalah keindahan pemandangan laut, seperti pantai, terumbu karang dan ikan-ikan yang memesona. Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan negara kepulauan itu?

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan. Terdapat lebih dari 17.000 pulau berukuran besar dan kecil berada di wilayah Indonesia. Dari sejumlah pulau tersebut, sekira 6.000 pulau tidak berpenghuni. Beberapa pulau besar di Indonesia antara lain Pulau Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, dan Papua. Sementara itu beberapa pulau kecil yang berada di wilayah Indonesia antara lain Pulau Nias, Siberut, Bangka, Belitung, Madura, Bali, Lombok, Flores, Ambon, dan Halmahera.

Letak geografis merupakan letak suatu daerah atau negara dilihat dari kenyataan di permukaan bumi. Letak geografis sebuah daerah atau negara dibatasi oleh letak geografis daerah atau negara lain yang berbatasan.

Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Demikian juga Indonesia terletak di antara dua samudra, yaitu Samudra Pasifik dan Samudra Hindia.



Berdasarkan bacaan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut.

1. Menentukan pokok pikiran dan informasi penting dari bacaan dengan menggunakan tabel di bawah ini.

Paragraf	Pikiran Utama	Informasi Penting
1	
2	
3	
4	

2. Perhatikan kembali gambar peta pada halaman 20.

- a. Tuliskanlah nama negara-negara yang berbatasan wilayah daratannya dengan Indonesia.

.....

.....

.....

- b. Tuliskan nama perairan yang mengelilingi wilayah negara Indonesia.

.....

.....

.....

- c. Berilah tanda silang (X) pada pulau-pulau besar di wilayah negara Indonesia yang disebutkan di dalam bacaan.
- d. Lingkarilah pulau-pulau kecil yang ada di wilayah negara Indonesia seperti yang disebutkan di dalam bacaan.
- e. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari letak geografis Indonesia?

.....

.....

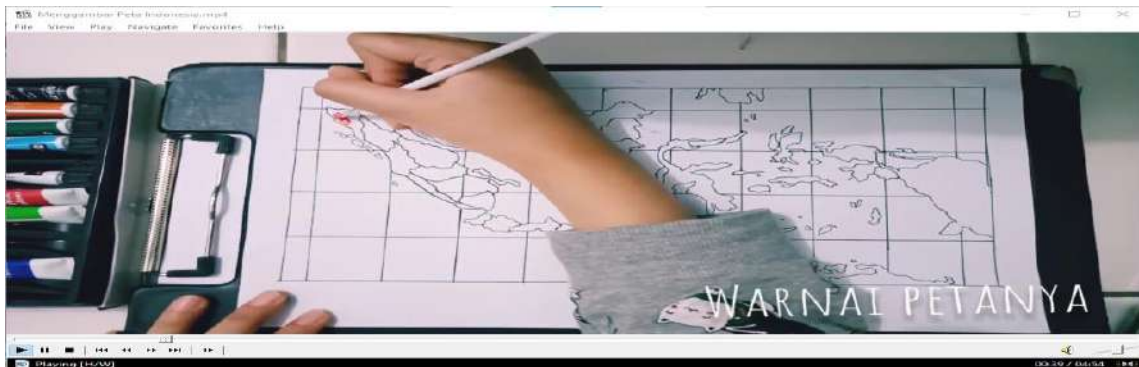
.....

.....

.....

.....

Yuk kita simak video pembelajaran berikut!

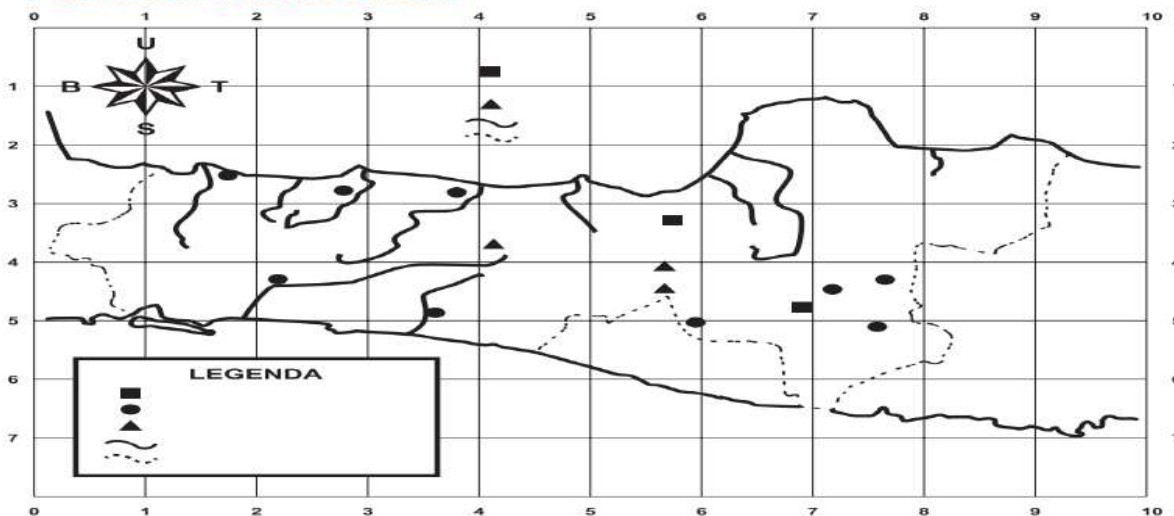


Ayo Berlatih



Menggambar sebuah peta geografis Indonesia secara sederhana. Kita akan menggambar peta yang memiliki skala yang sama dengan peta aslinya. Untuk itu, kita memerlukan beberapa alat dan bahan seperti buku atlas, kertas gambar ukuran A4, penggaris, pensil, dan pensil warna. Berikut tahap-tahap ketika kita hendak menggambar sebuah peta:

Perhatikan contoh berikut.



1. Cara menggambar peta dilakukan dengan mencontoh peta asli. Pada peta asli, dibuat garis-garis bantu tegak dan mendatar berjajar. Jarak antargaris adalah 2 cm sehingga terbentuk kotak-kotak persegi berukuran 2×2 cm. Kemudian memberi kode angka pada garis-garis tadi, mulai dari sudut kiri atas ke arah kanan dan ke arah bawah.
2. Menyiapkan kertas gambar yang akan digunakan untuk menggambar peta. Kemudian membuat garis bantu tegak dan mendatar berjajar menggunakan pensil dan penggaris. Ukuran garis tegak dan mendatar sama dengan ukuran garis tegak dan mendatar pada peta asli sebelumnya. Lalu memberi kode angka pada garis-garis tadi dengan

cara yang sama pada peta asli.

3. Memulai menggambar peta di atas kertas gambar dengan mencontoh peta asli yang telah diberi garis bantu. Lalu mengamati gambar pada peta asli dan letaknya sesuai kode yang telah dibuat. Setiap goresan pensil yang dibuat harus sesuai dengan alur garis pada peta asli yang dicontoh.

Komponen-Komponen Peta

A. Judul Peta

Judul peta adalah sebuah identitas atau nama guna menjelaskan isi atau gambaran peta, karena terletak di bagian atas peta yang merupakan komponen yang sangat penting.

B. Legenda

Legenda merupakan salah satu keterangan yang berisi gambar atau simbol beserta artinya. Karena terletak di bagian pojok kiri bawah peta.

C. Skala

Skala merupakan perbandingan antara jarak dari dua titik pada peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Karen jarak tersebut memiliki skala seperti 1 : 400.000. Skala ini artinya 1 cm jarak pada peta sama dengan 400.000 cm atau 4 km jarak sebenarnya.

D. Simbol

Simbol merupakan lambang atau gambar yang menunjukkan obyek alam atau buatan, karena Simbol peta harus memenuhi syarat sederhana yaitu :

- Mudah dimengerti
- Bersifat umum

E. Mata Angin

Mata angin merupakan salah satu pedoman atau petunjuk arah mata angin. Karena berupa tanda **panah** yang menunjukan ke arah utara.

F. Garis Astronomis

Garis merupakan garis khayal yang atas permukaan bumi karena memiliki garis lintang dan garis bujur.

G. Garis Tepi

Garis tepi adalah garis yang telah dibuat untuk mengelilingi gambar atau simbol peta, karena menunjukkan batasan peta tersebut.

H. Tahun Pembuatan Peta

Tahun pembuatan peta sangat berfungsi untuk mengetahui kapan terbentuknya dalam pembuatan peta, karena pembuatan peta ini tentulah penting untuk dicantumkan terutama pada peta yang bersifat perubahan..

I. Tata warna

Tata warna yaitu untuk membedakan obyek satu dengan obyek yang lainnya karena warna berguna untuk menunjukkan dataran tinggi, atau dataran rendah.

Yuk kita simak video pembelajaran berikut



Ayo Membaca

Isi, Makna, & Sejarah Hari Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928

Tanggal 28 Oktober 2019 diperingati sebagai Hari Sumpah Pemuda yang ke-91. Ada makna yang mendalam bagi sejarah bangsa ini dalam isi Sumpah Pemuda yang dicetuskan pada 28 Oktober 1928 itu, yakni ikrar bertanah air satu, berbangsa satu, berbahasa satu: Indonesia. Sumpah Pemuda teretus dalam Kongres Pemuda II tanggal 28 Oktober 1928. Namun dua tahun sebelumnya telah dilakukan Kongres Pemuda I (Boedi Oetomo) mulai tanggal 30 April hingga 2 Mei 1926 di Batavia (Jakarta).

Kongres Pemuda I atau Kerapatan Besar Pemuda dihadiri oleh perwakilan dari perhimpunan pemuda/pemudi termasuk Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Ambon, Sekar Rukun, Jong Islamieten Bond, Studerenden Minahasaers, Jong Bataks Bond, Pemuda Kaum Theosofi, dan masih banyak lagi. Namun, Kongres Pemuda I diakhiri tanpa hasil yang memuaskan bagi semua pihak lantaran masih adanya perbedaan pandangan. Setelah itu, digelar lagi beberapa pertemuan demi menemukan kesatuan pemikiran. Maka, disepakati bahwa Kongres Pemuda II akan segera dilaksanakan.

Lahirnya Sumpah Pemuda Kongres Pemuda II dilangsungkan selama dua hari pada 27 dan 28 Oktober 1928 di Batavia. Kongres ini diikuti oleh lebih banyak peserta dari kongres pertama, termasuk Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks Bond, Jong Islamieten Bond, Pemuda Indonesia, Jong Celebes, Jong Ambon, Katholikee Jongelingen Bond, Pemuda Kaum Betawi, Sekar Rukun dan lainnya. Hadir pula beberapa orang perwakilan dari pemuda peranakan kaum Tionghoa di Indonesia dalam Kongres Pemuda II ini, seperti Oey Kay Siang, John Lauw Tjoan Hok, dan Tjio Djien Kwie, namun asal organisasi/perhimpunan mereka belum diketahui.

Isi & Makna Sumpah Pemuda Setelah melalui prosesi panjang selama 2 hari, maka pada 28 Oktober 1928, para peserta Kongres Pemuda II bersepakat merumuskan tiga janji yang kemudian disebut sebagai Sumpah Pemuda.

Adapun isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut:

Pertama Kami putra dan putri Indonesia, mengaku bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

Kedua Kami putra dan putri Indonesia, mengaku berbangsa yang satu, bangsa Indonesia.

Ketiga Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Makna yang terkandung adalah bahwa peristiwa bersejarah itu mengajarkan nilai-nilai persatuan bangsa. Sumpah Pemuda membuktikan, perbedaan yang dimiliki bangsa Indonesia ternyata dapat disatukan sebagai perwujudan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti “berbeda-beda tetapi tetap satu”.

Sumpah Pemuda juga memuat banyak nilai positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Sumpah Pemuda antara lain: Nilai patriotisme, gotong-royong, musyawarah untuk mufakat, cinta tanah air, kekeluargaan, persatuan dan kesatuan, kerukunan, kerja sama, cinta damai, serta tanggung jawab.

Maka, Sumpah Pemuda hendaknya bisa dijadikan sebagai inspirasi bagi generasi muda Indonesia sekarang untuk membawa negara ini ke arah perubahan yang lebih baik, bukan justru terpecah-belah dalam pusaran konflik antar sesama anak bangsa sendiri.

Yuk kita simak video tentang seputar sumpah pemuda

Demikian pembelajaran hari ini, selanjutnya silahkan kalian mengerjakan soal latihan pada aplikasi KAHOOT yang akan bu guru kirimkan Kode Pin pada WA.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
2. Puspa, Diana K. 2017. Tema 5 Ekosistem Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa Kelas V. Jakarta: Kemendikbud.
3. <https://rumus.co.id/komponen-peta>
4. <https://www.youtube.com/watch?v=vjeqNhxRhww>
5. <https://www.youtube.com/watch?v=-vTwBncqU4M>

